

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FREKUENSI
RAPAT KOMITE AUDIT PADA PERUSAHAAN NON
KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2014**

**HEDYAN SABILA GH AISANI
8335123521**



**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

***DETERMINANTS OF AUDIT COMMITTEE MEETING
FREQUENCY ON NON FINANCIAL COMPANIES LISTED IN
INDONESIAN STOCK EXCHANGE 2014***

HEDYAN SABILA GH AISANI

8335123521



Skripsi is Written as Part of Bachelor Degree in Economics Accomplishment

**STUDY PROGRAM OF S1 ACCOUNTING
DEPARTMENT OF ACCOUNTING
FACULTY OF ECONOMICS
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

ABSTRAK

HEDYAN SABILA GHAISANI. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Frekuensi Rapat Komite Audit. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2016

Pembimbing: (1) Dr. Etty Gurendrawati, S.E., Akt., M.Si. (2) Yunika Murdayanti, S.E., M.Si., M.Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi rapat komite audit. Variabel dependen berupa frekuensi rapat komite audit diukur menggunakan jumlah rapat komite audit selama satu tahun. Sementara itu untuk variabel independen berupa konsentrasi kepemilikan diukur dengan menggunakan persentase saham terbesar, kepemilikan oleh pihak internal perusahaan diukur menggunakan persentase saham yang dimiliki direksi dan komisaris, ukuran dewan komisaris diukur dengan jumlah anggota dewan komisaris, dan proporsi komisaris independen diukur menggunakan jumlah komisaris independen per jumlah dewan komisaris. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini dengan populasi perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2014. Purposive sampling digunakan sehingga data yang didapatkan peneliti sebanyak 228 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis dengan bantuan software Eviews 9.

Hasil uji statistik menunjukkan konsentrasi kepemilikan memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 dan memiliki koefisien regresi positif, kepemilikan oleh pihak internal memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 dan memiliki koefisien regresi positif, ukuran dewan komisaris memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 dan memiliki nilai koefisien regresi positif, dan proporsi komisaris independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 dan memiliki nilai koefisien regresi negatif.

Hasil analisis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap frekuensi rapat komite audit. Sementara itu konsentrasi kepemilikan, kepemilikan oleh pihak internal perusahaan, dan proporsi komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap frekuensi rapat komite audit.

Kata kunci: Konsentrasi Kepemilikan, Kepemilikan Oleh Pihak Internal Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Frekuensi Rapat Komite Audit.

ABSTRACT

HEDYAN SABILA GHAISANI. *Determinants of Audit Committee Meeting Frequency. Skripsi. Departement Of Accounting, Faculty of Economic, Universitas Negeri Jakarta. 2016*

Supervisor: (1) Dr. Etty Gurendrawati, S.E., Akt., M.Si. (2) Yunika Murdayanti, S.E.,M.Si., M.Ak.

This research aims to analyze determinants of audit committee meeting frequency. Audit committee meeting frequency is the dependent variable in this research were measured by number of meetings of the audit committee in the year 2014. Meanwhile for the independent variables using ownership concentration were measured by percentage of ordinary shares of the first owner, insider ownership were measured by percentage of ordinary shares owned by directors and commissioner, board size were measured by number of commissioner on the board, and board composition were measured by proportion of independent commissioner on the total number of commissioner. Secondary data used in this research with a population of non financial companies listed on the Stock Exchange in 2014. While the sampling method used was purposive sampling method which is overall 164 samples choose. This research uses multiple regression method to test the hypothesis with Eviews 9 computer program.

Statistical analysis showed ownership concentration has a significance value above 0,05 and has a positive regression coefficient. Insider ownership has a significance value above 0,05 and has a positive regression coefficient. Board size has a significance value below 0,05 and has a positive regression coefficient, and board composition has a significance value above 0,05 and has a negative regression coefficient.

The result of this research can be concluded that the board size has significant influence on audit committee meeting frequency. Meanwhile ownership concentration, insider ownership, and board composition has no significant influence on audit committee meeting frequency.

Keyword: *Ownership Concentration, Insider Ownership, Board Sice, Board Composition, Audit Committee Meeting Frequency*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dedi Purwana E. S., M.Bus
NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Nuramalia Hasanah, SE., M.Ak.</u> NIP. 19770617 200812 2 001	Ketua Pengaji		5 JAN 2017
<u>Petrolis Nusa Perdana, M.Ak.</u> NIP. 19800320 201404 1 000	Sekretaris		28 DES 2016
<u>Dr. Rida Prihatni, SE., Akt., M.Si.</u> NIP. 19760425 200112 2 002	Pengaji Ahli		28 DES 2016
<u>Dr. Etty Gurendrawati, SE., Akt., M.Si.</u> NIP. 19680314 199203 2 002	Pembimbing I		5 JAN 2017
<u>Yunika Murdayanti,SE., M.Si., M.Ak.</u> NIP. 19780621 200801 2 011	Pembimbing II		5 JAN 2017

Tanggal Lulus: 22 November 2016

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum pernah dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta

Jakarta, November 2016



Hedyan Sabila Ghaisani
No. Reg. 8335123521

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Frekuensi Rapat Komite Audit.”

Proposal penelitian ini disusun sebagai persyaratan kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi S1 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Selama proses penelitian dan penyusunan penelitian ini, peneliti mendapat dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan sebesar-besarnya terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan karunia, nikmat, dan pertolongan-Nya disaat susah maupun senang sehingga peneliti bisa menyelesaikan proposal penelitian ini;
2. Kedua orang tua, Ibu Letkol Cku (K) Nurmala dan Bapak Harjanto, serta keluarga besar yang telah memberikan doa serta dukungan moril maupun materil;
3. Bapak Dr. Dedi Purwana, M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
4. Ibu Nuramalia Hasanah, S.E., M.Ak., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
5. Ibu Dr. Etty Gurendrawati, S.E., Akt., M.Si., selaku dosen pembimbing satu;

6. Ibu Yunika Murdayanti, S.E., M.Si., M.Ak., selaku dosen pembimbing dua;
7. Seluruh dosen Universitas Negeri Jakarta yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama peneliti duduk di bangku perkuliahan;
8. Teman-teman seperjuangan, Ake, Fany, AKB12, dan Akuntansi 2012 yang telah memberikan motivasi dalam proses penelitian dan penyusunan penelitian.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan guna perbaikan di masa mendatang. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan dampak positif.

Jakarta, November 2016

Hedyan Sabila Ghaisani